

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Peneliti

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif, yaitu di sini peneliti bermaksud akan menganalisis tentang pemberian pinjaman terhadap efektifitas pemanfaatannya di Koperasi Karyawan Prima Tirta PDAM Surya Sembada Kota Surabaya.

Menurut Mukhtar (2013: 10) metode penelitian kualitatif deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menemukan pengetahuan terhadap subjek penelitian pada suatu saat tertentu. Penelitian kualitatif deskriptif berusaha menemukan sesuatu yang berarti sebagai alternatif dalam mengatasi sebuah masalah penelitian melalui prosedur ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Menurut Fatihuddin (2012: 25) “ kualitatif merupakan penelitian yang lebih banyak menggunakan data subyektif, mencakup penelaahan dan pengungkapan berdasarkan persepsi untuk memperoleh pemahaman terhadap fenomena sosial dan kemanusiaan ”. Proses penelitian ini lebih menekankan pada pemikiran, pemahaman dan persepsi terhadap topik atau sub pokok bahasan yang berkaitan dengan obyek penelitian.

B. Keterlibatan Peneliti

Pada bagian ini dikemukakan bahwa peneliti berperan sebagai Instrument kunci karena instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri (*human instrumen*). Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, oleh karena itu keterlibatan peneliti sangat penting dalam penelitian ini. Peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan metode kualitatif, yang dilakukan peneliti dalam memperoleh serta menganalisis data ialah dengan mewawancarai (*interview*) yaitu dengan metode pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab langsung dengan pihak koperasi atau narasumber. Proses selanjutnya yaitu dengan mengamati (*observasi*) yaitu dengan mengumpulkan data dan mengamati langsung yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi pemberian pinjaman terhadap efektifitas pemanfaatannya. Data yang diperoleh dengan melihat kegiatan-kegiatan sistem informasi akuntansi pemberian pinjaman dan efektif atau tidak di Koperasi Karyawan Prima Tirta PDAM Surya Sembada Kota Surabaya. Proses selanjutnya yaitu dengan mendokumentasikan proses wawancara dan pengamatan yaitu dengan metode mengumpulkan data dengan cara mencatat hasil wawancara hasil wawancara dan pengamatan selama pelaksanaan riset.

C. Prosedur Pengumpulan Data

Menurut Fatihuddin (2012:99) menyatakan bahwa “prosedur Pengumpulan data adalah tahapan-tahapan atau langkah-langkah yang harus dilalui oleh peneliti bila akan mengadakan penelitian”. Terdapat 8 macam teknik

pengumpulan data, yaitu sebagai berikut: Pengamatan (*Observasi*), Angket (*Questionare*), Wawancara (*Interview*), Koleksi, *Test*, Eksperimen, Dokumentasi, dan Sensus (*Survey*). Tetapi didalam penelitian ini penulis hanya menggunakan tiga macam teknik pengumpulan data atau teknik penulisan sebagai berikut :

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*Interview*) adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan Tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data (*responden*).

2. Pengamatan (*Observasi*)

Pengamatan (*Observasi*) adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung pada obyek penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang diperoleh melalui catatan atau dokumen. Dokumen tersebut bisa berupa data, angka-angka, gambar atau photo dari lembaga atau badan yang sudah dipercayai kebenarannya. Dokumen yang diambil sebagai data, antara lain : Form pendaftaran anggota, Form permohonan pinjaman uang, Form permohonan pinjaman barang, Kartu anggota koperasi, Form analisa pinjaman, Form persetujuan pinjaman, Form pembayaran angsuran, dan Form pelunasan pinjaman.

D. Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data yaitu dengan data yang sudah ada perlu dikumpulkan semua agar mudah untuk mengecek untuk memastikan data yang dibutuhkan sudah terekap semua. Penyusunan data harus dipilih data yang ada hubungannya dengan penelitian, dan benar-benar otentik. Data yang diambil melalui wawancara harus dipisahkan antara pendapat responden dan pendapat interviwer.

Menurut Sugiono (2014: 89) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan di lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif penelitian akan mengolah data-data penelitian melalui teknik pengumpulan data di atas. Dari data yang sudah terkumpul, kemudian penulis menganalisis dengan metode deskriptif, dengan analisis kualitatif. Metode ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan organisasi. Hal ini, dianalisis serta dijelaskan hal-hal yang berhubungan dengan keadaan Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Pinjaman terhadap efektifitas pemanfaatannya di Koperasi Karyawan Prima Tirta PDAM Surya Sembada Kota Surabaya.

E. Keabsahan Temuan

Menurut Tohirin (2012:71) Kebenaran data penelitian kualitatif dapat di tentukan dari derajat kepercayaan, keteralihan, kebergantungan dan kepastian data.

- 1) Derajat kepercayaan (*credibility*), menggantikan istilah validitas internal dari nonkualitatif.
- 2) Keteralihan (*transferability*). Berbeda dengan validitas eksternal dari penelitian nonkualitatif. Dilakukan dengan cara mencari dan mengumpulkan kejadian empiris tentang kesamaan konteks.
- 3) Kebergantungan (*dependability*). Substitusi atau pengganti istilah reliabilitas dalam penelitian nonkualitatif. Konsep kebergantungan lebih luas dari reliabilitas. Hal itu karena konsep kebergantungan bukan saja memperhitungkan apa yang dalam reliabilitas itu sendiri, tetapi juga faktor-faktor lain yang berkaitan.
- 4) Kepastian (*confirmability*). Menghendaki agar penekanan bukan pada orangnya, melainkan pada prosesnya. Intinya bukan lagi berkaitan dengan ciri-ciri peneliti, melainkan berkaitan dengan ciri-ciri data.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Menurut Denzin (1978) dalam Tohirin (2012: 71) pemeriksaan dengan cara triangulasi di lakukan untuk meningkatkan derajat kepercayaan dan akurasi data. Triangulasi dilakukan dengan tiga strategi yaitu:

- 1) Triangulasi sumber. Caranya antara lain : (a) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara; (b) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.
- 2) Triangulasi dengan peneliti : caranya adalah dengan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data.
- 3) Triangulasi teori. Makna lainnya adalah penjelasan banding (*rival explanation*).